

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur
Jl. L. D. Dapawole No. 1 Waingapu
Telp./Fax. : (0387) 61368 / 61849
E-Mail : bps5302@bps.go.id
Website : sumbatimurkab.bps.go.id



Nomor Katalog : 9201.5302.060

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI TAHUN 2009 - 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

KECAMATAN PANDAWAI

(Tabel-tabel Sektoral)

2009-2011

.....

ISBN.979.475.735

No. Publikasi : 53026.1204

No. Katalog : 9205.5302060

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah : 31

Naskah : Seksi Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur**, bekerja sama dengan **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumba Timur**, telah selesai melakukan penghitungan serta mempublikasikan **Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pandawai 2011**, yang meliputi seluruh sektor kegiatan ekonomi. Data Produk Domestik Regional Bruto disajikan dalam bentuk tabel-tabel pokok sektoral serta tabel-tabel agregat.

Publikasi ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi bagi pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan pembangunan perekonomian di Kabupaten Sumba Timur.

Namun disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur yang telah membantu dalam proses penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Waingapu, Oktober 2012

**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur
Kepala,**

Dra. Rambu Anamila
Nip. 19600607 198203 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENJELASAN UMUM	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan dan kegunaan Statistik Pendapatan Regional	1
3. Konsep dan Defenisi	2
4. Metode pendekatan penghitungan.....	5
5. Struktur pendapatan regional	6
6. Permasalahan yang dihadapi	7
BAB II ULASAN SINGKAT :	
I. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku	8
II. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000	11
BAB III PENUTUP	14
TABEL - TABEL	15

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pandawai, Sumba Timur dan NTT Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2011	9
Tabel 2.	Distribusi Persentase PDRB Harga Berlaku menurut Sektor Kecamatan Pandawai, Sumba Timur dan NTT dan Indonesia Tahun 2009-2011	10
Tabel 3.	Rata-Rata Pendapatan Perkapita Penduduk Kecamatan Pandawai, Sumba Timur dan NTT Tahun 2009-2011	11
Tabel 4.	Distribusi Persentase PDRB Harga Konstan 2000 dan Pertumbuhan Ekonomi per Sektor Kecamatan Pandawai Tahun 2010	12
Tabel 5.	Laju Inflasi PDRB Kecamatan Pandawai Tahun 2009-2011	13
Tabel 6.	PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHB Tahun 2009-2011	15
Tabel 7.	PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2009-2011	16
Tabel 8.	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHB Tahun 2009-2011	17
Tabel 9.	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2009-2011	18
Tabel 10.	Indek Berantai PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHB Tahun 2009-2011	19
Tabel 11.	Indek Berantai PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2009-2011	20
Tabel 12.	Indek Perkembangan PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHB Tahun 2009-2011	21
Tabel 13.	Indek Perkembangan PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2009-2011	22
Tabel 14.	Indek Implisit PDRB Kecamatan Pandawai menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011	23
Tabel 15.	Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Kecamatan Pandawai Tahun 2009-2011	24
Tabel 16.	Indek Berantai Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Kecamatan Pandawai Tahun 2009-2011	25

BAB I PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya Pembangunan Ekonomi adalah serangkaian usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, terutama dengan meningkatkan kegiatan ekonomi. Dengan perkataan lain arah pembangunan ekonomi ialah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara bertahap dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk memantau pertumbuhan ekonomi sampai dengan sub-sub sektor ekonomi, perlu disajikan statistik pendapatan regional secara berkala, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan Nasional maupun Regional di berbagai bidang baik ekonomi maupun sosial dan budaya.

2. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENDAPATAN REGIONAL

Tujuan

Adapun tujuan dari penyajian Statistik Pendapatan Regional adalah untuk mempelajari pola perekonomian suatu daerah dengan menguraikan pengaruh dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya dan melakukan perbandingan antar komponen dengan kepentingan relatifnya serta sebagai salah satu dasar evaluasi hasil pembangunan untuk menentukan kebijakan pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang.

Karena umumnya perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah mempermasalahkan dua hal pokok yaitu bagaimana mengusahakan agar pembangunan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara mantap dan bagaimana pendapatan yang timbul tersebut dapat dibagi atau diterima oleh masyarakat dengan seadil-adilnya.

Kegunaan

Dengan tersedianya data Statistik Pendapatan Regional secara berkala maka akan dapat diketahui antara lain :

Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Sektor dan Sub-sub Sektor Ekonomi

Apabila angka statistik Pendapat Regional disajikan atas Dasar Harga Konstan, akan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara menyeluruh maupun sektor demi sektor sampai dengan sub-sub sektornya.

Tingkat Kemakmuran suatu Daerah

Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari penyajian angka-angka pendapatan perkapita penduduk menurut daerahnya masing-masing.

Gambaran Struktur Perekonomian

Penyajian Pendapatan menurut sektor dalam bentuk tabel distribusi sektoral dapat memperlihatkan struktur perekonomian suatu daerah. Sedangkan penyajian Pendapatan Regional menurut penggunaannya memperlihatkan besarnya hubungan pendapatan dengan tingkat konsumsi, pembentukan modal, perubahan stok, ekspor dan impor.

Tingkat Inflasi dan Deflasi

Peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat apabila diikuti oleh tingkat inflasi yang tinggi, tidak memberikan manfaat yang berarti oleh karena dengan adanya tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan kemampuan daya beli dari pendapatan yang diterima menurun, demikian sebaliknya untuk deflasi. Penyajian atas dasar harga konstan bersama-sama dengan atas dasar harga yang berlaku ditunjukkan dengan Indeks Implisit dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat tingkat inflasi maupun deflasi.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB Kabupaten, adalah sebagai berikut:

PDRB Kabupaten adalah *seluruh produk atau nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan semua lapangan usaha/sektor di wilayah domestik Kabupaten tanpa memperlihatkan faktor-faktor produksinya berasal*. Faktor-faktor produksi tersebut bisa yang dimiliki oleh penduduk wilayah domestik Kabupaten ataupun bukan.

Terdapat tiga konsep mengenai PDRB yaitu :

Dari segi Produksi

PDRB dari segi produksi adalah jumlah nilai netto dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Dari segi Pendapatan

PDRB dari segi pendapatan adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Dari segi Pengeluaran

PDRB dari segi pengeluaran adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga, pemerintah, dan lembaga swasta yang tidak mencari untung serta pengeluaran untuk investasi dan ekspor suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

PDRB Atas Dasar Harga Yang Berlaku adalah *jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan..*

Kegunaan dari penyajian atas dasar harga yang berlaku antara lain untuk :

Melihat secara langsung nilai tambah sektoral PDRB, peranan menurut sektor dan besarnya pendapatan perkapita pada tahun yang bersangkutan.

Dapat digunakan sebagai indikator pembandingan dengan daerah lain secara sektoral maupun perkapita.

Dapat digunakan sebagai indikator pembandingan tingkat kemakmuran dengan daerah lain/negara lain.

PDRB Atas Dasar Harga Yang Konstan adalah *jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar yang tetap pada tahun tertentu.*

Kegunaan dari penyajian atas dasar harga konstan ini antara lain untuk :

Melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral.

Melihat perubahan struktur perekonomian/pergeseran sektor dari tahun ke tahun.

Mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja dari masing-masing lapangan usaha jika data produk regional menurut sektor atas dasar harga konstan dikaitkan dengan tenaga kerja.

Melihat perubahan tingkat kemakmuran ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dari penyajian produk riil perkapita.

PDRB Atas Dasar Biaya Faktor merupakan *jumlah Nilai Tambah Bruto dari seluruh lapangan usaha, meliputi balas jasa faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha), penyusutan dan pajak tak langsung netto.*

Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor adalah *PDRB Atas Dasar Harga Pasar dikurangi dengan penyusutan barang-barang modal.*

Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor adalah *Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi Pajak tak langsung netto.* Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor inilah yang merupakan Pendapatan Regional.

Jadi Pendapatan Regional Kabupaten diperoleh dari PDRB Atas Dasar Harga Pasar dikurangi faktor-faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto ditambah dengan pendapatan netto dari luar Kabupaten. Hasil tersebut merupakan pendapatan yang benar-benar diterima (*income receipt*) oleh seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Kabupaten. Tetapi karena sulitnya mendapatkan data pendapatan yang keluar/masuk Kabupaten ini maka konsep Produk Domestik Regional Atas Dasar Biaya Faktor ini dianggap sebagai Pendapatan Regional Kabupaten.

Pendapatan Regional Perkapita diperoleh dengan *membagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.*

Pajak Tidak Langsung Netto diperoleh dengan *mengurangkan pajak tidak langsung dengan subsidi yang diberikan pemerintah kepada produsen.*

Pendapatan orang-seorang diperoleh dengan *mengurangkan pendapatan regional dengan pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dibagikan dan iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima oleh rumah tangga dan bunga netto atas hutang pemerintah.*

Pendapatan yang siap dibelanjakan diperoleh dengan *mengurangkan pendapatan orang-seorang dengan pajak rumah tangga dan transfer yang dibayarkan oleh rumah tangga.*

Nilai Tambah Bruto (Gross Value Added) adalah *jumlah balas jasa faktor produksi (upah dan gaji, bunga modal, sewa tanah dan laba bruto/keuntungan) penyusutan dan pajak tidak langsung netto.*

Nilai Tambah Netto (Net Value Added) adalah *Nilai Tambah Bruto dikurangi penyusutan.*

Mark up adalah *suatu cara pelengkap dalam suatu penghitungan apabila dianggap hasil tersebut masih lebih kecil (under estimate) atau belum lengkap (under coverege) dari keadaan sebenarnya.*

Revaluasi adalah *suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga konstan dengan cara mengalikan produksi tahun yang bersangkutan dengan harga tahun dasar yang sudah ditentukan.*

Ekstrapolasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga konstan dengan cara menggerakkan nilai tambah bruto pada tahun dengan indeks quantum (produksi) atau indeks dari suatu indikator produksi yang relevan.

Deflasi / Inflasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai dasar harga konstan dengan mendeflate (membagi) nilai atas dasar harga yang berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan atau indeks harga yang dianggap cocok/sesuai. Sedangkan inflasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga yang berlaku dengan menginflasi (mengalikan) nilai atas dasar harga konstan dengan indeks harga yang sesuai/cocok.

4. METODE PENDEKATAN PENGHITUNGAN

Metode yang dipakai dalam menghitung Pendapatan Regional Kabupaten adalah sebagai berikut :

Metode Langsung adalah metode penghitungan yang menggunakan data yang tersedia di wilayah tersebut dengan memakai tiga cara pendekatan :

Pendekatan Produksi :

Yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor perekonomian di mana nilai produksi dikurangi dengan biaya-biaya produksi. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengurangi Biaya Antara dari Nilai Produksi Bruto. Nilai tambah netto diperoleh dengan mengurangi nilai penyusutan barang-barang modal dari nilai tambah bruto. Dalam penghitungan PDRB Kabupaten seluruh sektor/sub sektor yang produksinya berwujud nyata menggunakan pendekatan produksi.

Dari segi Pendapatan

Yaitu cara menghitung nilai tambah dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yang terdiri dari komponen upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Surplus usaha ini tidak dijumpai/tidak dihitung pada sektor pemerintahan dan usaha-usaha swasta yang tidak mencari untung. Metode pendekatan pendapatan ini dipakai dalam penghitungan nilai tambah sektor pemerintahan dan perbankan kabupaten.

Dari segi Pengeluaran

Penghitungan PDRB dengan pendekatan ini adalah untuk melihat penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi didalam negeri dan wilayah yang bersangkutan. Jadi secara makro *total supply* dari barang dan jasa dapat digunakan untuk:

- Konsumsi rumah tangga
- Konsumsi pemerintah
- Konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung
- Pembentukan modal tetap bruto
- Ekspor; dan
- Sisa sebagai stock (perubahan stock).

Karena yang dihitung adalah nilai penggunaan barang dan jasa yang berasal dari produksi dalam negeri/wilayah maka dari penyediaan dalam wilayah tersebut harus dikurang komponen impor (termasuk antar pulau masuk). Sektor/kegiatan yang dihitung dengan cara pendekatan pengeluaran antara lain sub sektor penggalian & penggaraman serta kegiatan jasa pembantu rumah tangga.

Metode tidak langsung (Alokasi)

Adalah metode untuk menghitung Nilai Tambah atau Output dengan tidak langsung menggunakan data yang tersedia di wilayah tersebut tetapi menggunakan data yang berasal dari angka total atau gabungan angka beberapa wilayah (misalnya angka nasional). Disini alokatornya merupakan peranan produksi (indikator produksi) dari nilai tiap wilayah atau sub wilayah terhadap angka total/gabungan multi regional/nasional.

5. STRUKTUR DARI PENDAPATAN REGIONAL

Dengan metode pendekatan yang telah diuraikan tersebut dapat disajikan tiga model penyajian data pendapatan regional :

PDRB menurut Lapangan Usaha (*by industrial original*), menggambarkan peranan masing-masing sektor dalam menyumbangkan produknya terhadap pembentukan PDRB.

PDRB menurut andilnya Faktor Produksi (*by factor share*), menggambarkan besarnya balas jasa yang diterima oleh masing-masing faktor produksi.

PDRB menurut Jenis Penggunaannya (*by expenditure*), menggambarkan tentang komposisi dari besarnya penggunaan barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah termasuk yang di impor dari wilayah lain.

6. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Konsep penghitungan PDR Netto atas dasar biaya faktor ditambah pendapatan yang masuk dikurangi pendapatan yang keluar.

Dalam penghitungan Pendapatan Regional Kabupaten belum memperhitungkan ada tidaknya aliran pendapatan yang keluar masuk wilayah ini, disebabkan sulitnya dalam mendapatkan data tersebut; sehingga penyajian data Pendapatan Regional masih didasarkan pada asumsi bahwa pendapatan yang masuk sama dengan yang keluar. Dengan demikian PDR Netto atas dasar biaya faktor sama dengan Pendapatan Regional.

Beberapa kelemahan lain yang perlu dikemukakan dalam penghitungan ini antara lain :

- 6.1. Beberapa data dasar yang diperlukan dalam penghitungan masih menggunakan perkiraan-perkiraan yang disesuaikan dengan indikator yang tersedia.
- 6.2. Data sekunder yang dipakai dalam penghitungan Pendapatan Regional yang dikumpulkan dari berbagai sumber baik instansi pemerintah maupun swasta, masih ada yang kurang konsisten.
- 6.3. Masih kurang lengkapnya data yang tersedia sehingga berpengaruh dalam melakukan estimasi, penggunaan konsep dan definisi.
- 6.4. Data dari beberapa sektor/sub sektor masih merupakan angka sementara, sehingga hasil penghitungannya juga menjadi **angka sementara**.
- 6.5. Untuk menjaga kerahasiaan data individu dan lemahnya data pokok yang tersedia pada sektor industri, sektor perbankan dan pemerintahan. Usaha perbaikan dan penyempurnaan penghitungan Pendapatan Regional terus dilakukan terutama dalam hal melengkapi kelangkaan data dengan cara melakukan survei-survei khusus, secara partial atau insidental.

BAB II. ULASAN SINGKAT PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan faktor-faktor didalam suatu batas wilayah untuk menghasilkan barang dan jasa akhir atau menciptakan pendapatan dalam suatu periode/ tahun tertentu.

Penghitungan PDRB dilakukan dengan cara penilaian yaitu pertama atas dasar harga yang berlaku dipasar pada saat terjadi transaksi, dan kedua dinilai atas dasar harga tahun dasar tertentu yang disebut harga konstan.

Penyajian PDRB berdasarkan harga yang berlaku bertujuan untuk memberikan gambaran tentang jumlah nilai tambah / PDRB yang telah diciptakan oleh setiap kegiatan ekonomi pada periode berjalan / berlaku. Disamping itu juga dapat diperoleh gambaran tentang peranan dari setiap kegiatan ekonomi dalam menciptakan nilai tambah maupun rata – rata pendapatan perkapita penduduk pada periode berjalan. Sedangkan penyajian PDRB berdasarkan harga konstan (tetap), bertujuan untuk melihat perubahan produksi secara nyata dari masing-masing sektor ekonomi disuatu daerah dan dapat memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi serta struktur ekonominya.

I. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU

1.1. Perkembangan

Kecamatan Pandawai merupakan salah satu kecamatan dari 22 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 412.6 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 15.169 jiwa (Registrasi Penduduk 2011). Faktor-faktor produksi yang terdapat didalamnya menghasilkan PDRB atas dasar harga berlaku 119,64 milyar rupiah pada tahun 2011.

Pertumbuhan PDRB Pandawai atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 7,00 persen, dan pada tahun 2010 menjadi 12,51 persen serta pada tahun 2011 turun menjadi 16,15 persen.

Tabel 1.
PDRB Pandawai , NTT, dan PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2009 - 2011

Tahun	Pandawai		Sumba Timur		N T T	
	PDRB (Rp.000)	Pertum- buhan (%)	PDRB (Rp.000)	Pertum- buhan (%)	PDRB (Rp.000)	Pertum- buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	91.550	7,00	1.305.132	11,39	24.179.412	11,65
2010*	103.001	12,51	1.473.646	12,91	27.738.760	14,72
2011**	119.639	16,15	1.681.414	14,10	31.204.406	12,49

Keterangan : *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

1.2. Struktur Pendapatan Regional

Salah satu kegunaan dari PDRB atas dasar harga berlaku adalah melihat gambaran tentang struktur pendapatan suatu daerah/wilayah.

Dengan melihat distribusi persentase dari masing-masing sektor dari tahun ke tahun akan terlihat pergeseran struktur pendapatan dari sektor-sektor tersebut.

Sektor pertanian masih merupakan penyumbang terbesar bagi pergerakan perekonomian di Sumba Timur, demikian pula di Kecamatan Pandawai sektor ini menyumbang sebesar 34,42 persen pada tahun 2011. Untuk lebih jelasnya lihat dalam tabel 2.

Seperti yang telah dikemukakan diatas kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Pandawai cukup besar, hal ini menunjukkan masih kuatnya peran sektor ini dalam perekonomian Pandawai. Namun demikian besarnya persentase sektor pertanian setiap tahun cenderung menurun (dari 36,14 persen pada tahun 2009 turun menjadi 34,70 persen pada tahun 2010 dan turun menjadi 34,42 persen tahun 2011). Dengan demikian secara otomatis membawa dampak pergeseran terhadap kontribusi sektor non pertanian, dimana dengan menurunnya kontribusi sektor pertanian dalam tahun 2011, maka menyebabkan sektor non pertanian mengalami kenaikan namun tidak signifikan seperti halnya sektor jasa-jasa dari 32,02 persen tahun 2010 naik menjadi 34,80 persen tahun 2011. Kenaikan

kontribusi sektor jasa-jasa tersebut juga membawa dampak penurunan terhadap sektor non pertanian lainnya.

Tabel 2.
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor
Pandawai, Sumba Timur dan NTT Tahun 2010-2011

Sektor	Pandawai		Sumba Timur		NTT	
	2010*	2011**	2010*	2011**	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pertanian	34,70	34,42	33,49	34,22	38,41	37,00
02. Pertambangan dan Penggalan	1,81	1,67	1,63	1,52	1,38	1,36
03. Industri Pengolahan	3,16	2,83	1,65	1,51	1,54	1,51
04. Listrik dan Air Minum	0,00	0,00	0,29	0,29	0,42	0,44
05. Bangunan Kontruksi	6,89	6,03	8,34	7,43	6,96	6,99
06. Perdagangan, Restoran dan Hotel	19,33	18,27	23,45	22,30	16,78	17,27
07. Pengangkutan dan Komunikasi	0,93	0,81	4,65	4,21	5,77	5,68
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan	1,18	1,17	3,99	3,98	4,07	4,20
09. Jasa - jasa	32,02	34,80	22,51	24,54	24,67	25,55
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

1.3. Rata-rata Pendapatan Perkapita.

Seperti diketahui angka perkapita adalah menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk suatu daerah/wilayah dimana PDRB yang tinggi menunjukkan semakin baiknya perekonomian rata-rata penduduk di daerah tersebut, demikian sebaliknya untuk angka PDRB perkapita yang rendah.

Tabel 3, menunjukkan pendapatan perkapita penduduk Kecamatan Pandawai dari tahun ke tahun meningkat walaupun pertumbuhannya agak lambat. Tahun 2009 pendapatan perkapita penduduk Rp. 5.706.001,- dengan pertumbuhan negatif 0,33 persen, tahun 2010 meningkat menjadi Rp. 6.616.697,- dengan pertumbuhan sebesar 15,96 persen dan tahun 2011 meningkat lagi menjadi Rp. 7.524.667,- dengan pertumbuhan sebesar 13,72 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Rata - Rata Pendapatan Perkapita Penduduk
Kecamatan Pandawai, Sumba Timur dan NTT
2009 – 2011

Tahun	Pandawai		Sumba Timur		NTT	
	Pendapatan Perkapita (Rp)	Perubahan (%)	Pendapatan Perkapita (Rp)	Pertumbuhan (%)	Pendapatan Perkapita (Rp)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	5.706.001	(0,33)	5.493.564	9,37	4.914.835	9,15
2010*	6.616.697	15,96	6.088.081	10,82	5.521.420	12,34
2011**)	7.524.667	13,72	6.810.079	11,86	6.073.767	10,00

Keterangan : *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

II. PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN.

2.1. Pertumbuhan Ekonomi dan Struktur Ekonomi

Salah satu tujuan dari perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan adalah untuk mengetahui pertumbuhan produksi riil baik sektor demi sektor maupun secara keseluruhan.

Pertumbuhan Produksi riil ini sering disebut pertumbuhan ekonomi. Disebut produksi riil karena harga yang digunakan dalam menilai suatu produksi dari tahun ketahun menggunakan harga pada tahun tertentu sehingga perubahan harga (inflasi) tidak mempengaruhi nilai PDRB-nya

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila nilai PDRB harga Konstan dari suatu tahun dibanding dengan nilai pada tahun sebelumnya adalah merupakan pertumbuhan ekonomi produksi riil dari sektor yang bersangkutan.

Pada tahun 2009 perekonomian Pandawai menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 3,09 persen, tahun 2010 pertumbuhannya agak naik menjadi 3,91 persen dan pada tahun 2011 pertumbuhannya meningkat yaitu sebesar 5,17 persen. Hal ini memberikan gambaran bahwa perekonomian Pandawai secara khusus dan Indonesia secara umum mulai keluar dari dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Tabel 4.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 dan Pertumbuhan Ekonomi
per Sektor Kecamatan Pandawai Tahun 2011

Sektor	Distribusi persentase ADHK 2000	Pertumbuhan Ekonomi
(1)	(2)	(3)
01. Pertanian	34,97	3,07
02. Pertambangan dan Penggalian	1,64	2,44
03. Industri pengolahan	2,58	0,19
04. Listrik dan Air minum	0,00	0,00
05. Bangunan/konstruksi	7,33	0,01
06. Perdagangan, Restoran dan Hotel	16,02	6,37
07. Pengangkutan dan Komunikasi	1,20	0,83
08. Keuangan, Persewaan dan jasa perusahaan	1,43	3,45
09. Jasa – jasa	34,82	8,79
PDRB	100,00	5,17

2.2. Laju Inflasi PDRB

Penyajian PDRB atas dasar harga berlaku membandingkannya dengan PDRB atas dasar harga konstan dalam periode yang sama akan diperoleh indeks harga implisit (tabel 14). Indeks harga implisit bertujuan untuk menunjukkan laju inflasi pada tingkat harga produsen dari semua kegiatan ekonomi. Inflasi PDRB diperoleh dengan membandingkan indeks implisit PDRB tahun bersangkutan dengan indek implisit tahun sebelumnya.

Seperti diketahui bahwa laju inflasi tinggi mengakibatkan rendahnya nilai mata uang yang kemudian berdampak pada makin rendahnya daya beli masyarakat. Oleh sebab itu sekalipun rata-rata pendapatan perkapita penduduknya tinggi namun jika diikuti oleh laju inflasi yang tinggi pula maka pendapatan tersebut tidak begitu berarti.

Tabel 5.
Laju Inflasi PDRB Pandawai Tahun 2009-2011

Sektor	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Pertanian	1,49	5,31	11,80
02. Pertambangan dan Penggalan	13,77	25,83	4,74
03. Industri pengolahan	3,26	9,81	3,97
04. Listrik dan Air minum	0,00	0,00	0,00
05. Bangunan/konstruksi	7,70	0,69	1,67
06. Perdagangan, Restoran dan Hotel	0,14	11,80	3,22
07. Pengangkutan dan Komunikasi	4,46	8,3	0,35
08. Keuangan, Persewaan dan jasa perusahaan	1,04	1,65	11,15
09. Jasa – jasa	7,13	10,41	16,07
PDRB	3,79	8,27	10,44

Dalam tabel 5 menunjukan laju inflasi Pandawai tahun 2009-2011, dimana tahun 2009 laju inflasi PDRB-nya sebesar 3,79 persen, tahun 2010 menjadi 8,27 persen dan tahun 2011 naik menjadi 10,44 persen.

Tinggi rendahnya laju inflasi PDRB sangat dipengaruhi oleh laju inflasi sektor. Tahun 2011 laju inflasi sektor jasa-jasa adalah yang tertinggi yaitu sebesar 16,07 persen diikuti laju inflasi sektor pertanian sebesar 11,80 persen dan sektor-sektor lainnya berkisar antara 0,35 persen sampai 11,15 persen.

BAB III. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kecamatan Pandawai yang mempunyai luas wilayah 412.6 km² dengan jumlah penduduk 15.169 jiwa pada tahun 2011 menghasilkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 119,64 milyar dengan pendapatan perkapita penduduk sebesar Rp. 7.524.667,-.

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Pandawai pada tahun 2011 sebesar 5,17 persen, dan lebih besar bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Sumba Timur pada tahun yang sama yaitu sebesar 4.88 persen.

Dilihat dari kontribusi sektor-sektor dalam pembentukan PDRB Kecamatan Pandawai tahun 2011, yang paling dominan adalah sektor pertanian yaitu sebesar 34,42 persen. Hal ini dapat dimaklumi karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dari sektor pertanian.

2. Saran

Dalam penghitungan PDRB Pandawai Tahun 2011, BPS Kabupaten Sumba Timur sebagai penyedia informasi sesuai UU No. 16 Tahun 1997 tentang statistik dan Kepres No. 16 tahun 1992 tentang tugas pokok dan fungsi BPS, mendapat perhatian dari Pemda dalam hal ini Bappeda Kabupaten Sumba Timur sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh walaupun belum lengkap.

Kelengkapan dan akurasi data sangat diperlukan untuk mempertajam analisis bagi pengambilan keputusan sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan secara tepat.

Demi terwujudnya ketersediaan data yang berkesinambungan, keterlibatan pihak Pemda dalam hal ini sangat diharapkan. Hal ini tercantum dalam pasal 26 Kepres No. 86 Tahun 1998 bahwa " dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik regional bagi pemerintah daerah, penyediaan dana dan fasilitasnya dibebankan pada APBD setempat "

**Tabel 6. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011 (RIBU RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	33,081,937	35,736,599	41,177,360
a. Tanaman Bahan Makanan	15,392,874	16,532,517	17,961,805
b. Tanaman Perkebunan	954,653	1,061,372	1,411,875
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	13,827,138	14,832,487	17,844,756
d. Kehutanan	23,846	26,431	26,881
e. Perikanan	2,883,426	3,283,792	3,932,043
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,463,426	1,862,687	1,998,454
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,847,293	3,255,118	3,390,729
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	7,042,138	7,091,750	7,210,896
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	16,812,546	19,913,729	21,862,787
a. Perdagangan Besar & Eceran	16,812,546	19,913,729	21,862,787
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	845,161	952,812	964,066
a. Pengangkutan	845,161	952,812	964,066
1. Angkutan Jalan Raya	803,147	900,381	911,143
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	42,014	52,431	52,924
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	1,175,374	1,212,577	1,394,314
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	562,133	584,712	740,698
c. Sewa Bangunan	613,241	627,865	653,616
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	28,282,366	32,975,869	41,640,287
a. Pemerintahan Umum	23,123,166	27,347,381	35,307,329
b. Swasta	5,159,200	5,628,488	6,332,958
1. Sosial Kemasyarakatan	1,434,573	1,691,377	2,212,297
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	3,724,627	3,937,111	4,120,661
PDRB DENGAN MIGAS	91,550,241	103,001,141	119,638,894
PDRB TANPA MIGAS	91,550,241	103,001,141	119,638,894

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011 (RIBU RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	18,747,209	19,229,835	19,819,754
a. Tanaman Bahan Makanan	8,826,941	9,112,732	9,406,508
b. Tanaman Perkebunan	530,410	547,511	564,888
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7,874,106	8,036,465	8,271,017
d. Kehutanan	20,481	20,492	20,670
e. Perikanan	1,495,271	1,512,635	1,556,671
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	899,267	909,615	931,766
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,400,365	1,457,929	1,460,695
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	4,155,967	4,156,387	4,156,811
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	8,055,788	8,534,627	9,078,032
a. Perdagangan Besar & Eceran	8,055,788	8,534,627	9,078,032
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	648,896	675,440	681,017
a. Pengangkutan	648,896	675,440	681,017
1. Angkutan Jalan Raya	616,443	641,324	646,681
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	32,453	34,116	34,335
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	773,651	785,162	812,279
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	398,678	406,893	425,997
c. Sewa Bangunan	374,973	378,269	386,281
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	17,179,112	18,141,202	19,735,974
a. Pemerintahan Umum	13,620,654	14,272,133	15,757,054
b. Swasta	3,558,458	3,869,069	3,978,920
1. Sosial Kemasyarakatan	1,106,355	1,317,387	1,339,442
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	2,452,103	2,551,682	2,639,477
PDRB DENGAN MIGAS	51,860,255	53,890,198	56,676,329
PDRB TANPA MIGAS	51,860,255	53,890,198	56,676,329

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 8. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN
PANDAWAI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	36.14	34.70	34.42
a. Tanaman Bahan Makanan	16.81	16.05	15.01
b. Tanaman Perkebunan	1.04	1.03	1.18
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	15.10	14.40	14.92
d. Kehutanan	0.03	0.03	0.02
e. Perikanan	3.15	3.19	3.29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.60	1.81	1.67
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.11	3.16	2.83
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	7.69	6.89	6.03
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	18.36	19.33	18.27
a. Perdagangan Besar & Eceran	18.36	19.33	18.27
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	0.92	0.93	0.81
a. Pengangkutan	0.92	0.93	0.81
1. Angkutan Jalan Raya	0.88	0.87	0.76
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.04
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	1.28	1.18	1.17
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.61	0.57	0.62
c. Sewa Bangunan	0.67	0.61	0.55
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	30.89	32.02	34.80
a. Pemerintahan Umum	25.26	26.55	29.51
b. Swasta	5.64	5.46	5.29
1. Sosial Kemasyarakatan	1.57	1.64	1.85
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	4.07	3.82	3.44
PDRB DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00
PDRB TANPA MIGAS	100.00	100.00	100.00

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 9. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN
PANDAWAI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	36.15	35.68	34.97
a. Tanaman Bahan Makanan	17.02	16.91	16.60
b. Tanaman Perkebunan	1.02	1.02	1.00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	15.18	14.91	14.59
d. Kehutanan	0.04	0.04	0.04
e. Perikanan	2.88	2.81	2.75
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.73	1.69	1.64
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.70	2.71	2.58
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	8.01	7.71	7.33
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	15.53	15.84	16.02
a. Perdagangan Besar & Eceran	15.53	15.84	16.02
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.25	1.25	1.20
a. Pengangkutan	1.25	1.25	1.20
1. Angkutan Jalan Raya	1.19	1.19	1.14
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	0.06	0.06	0.06
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	1.49	1.46	1.43
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.77	0.76	0.75
c. Sewa Bangunan	0.72	0.70	0.68
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	33.13	33.66	34.82
a. Pemerintahan Umum	26.26	26.48	27.80
b. Swasta	6.86	7.18	7.02
1. Sosial Kemasyarakatan	2.13	2.44	2.36
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	4.73	4.73	4.66
PDRB DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00
PDRB TANPA MIGAS	100.00	100.00	100.00

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 10. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	104.52	108.02	115.22
a. Tanaman Bahan Makanan	105.72	107.40	108.65
b. Tanaman Perkebunan	111.96	111.18	133.02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	103.91	107.27	120.31
d. Kehutanan	102.36	110.84	101.70
e. Perikanan	99.12	113.89	119.74
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	114.01	127.28	107.29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	106.90	114.32	104.17
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	107.71	100.70	101.68
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	106.69	118.45	109.79
a. Perdagangan Besar & Eceran	106.69	118.45	109.79
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	109.34	112.74	101.18
a. Pengangkutan	109.34	112.74	101.18
1. Angkutan Jalan Raya	113.33	112.11	101.20
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	65.39	124.79	100.94
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	102.96	103.17	114.99
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	103.92	104.02	126.68
c. Sewa Bangunan	102.10	102.38	104.10
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	109.84	116.60	126.28
a. Pemerintahan Umum	110.60	118.27	129.11
b. Swasta	106.60	109.10	112.52
1. Sosial Kemasyarakatan	108.27	117.90	130.80
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	105.97	105.70	104.66
PDRB DENGAN MIGAS	107.00	112.51	116.15
PDRB TANPA MIGAS	107.00	112.51	116.15

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 11. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	102.98	102.57	103.07
a. Tanaman Bahan Makanan	105.34	103.24	103.22
b. Tanaman Perkebunan	100.29	103.22	103.17
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100.30	102.06	102.92
d. Kehutanan	100.04	100.05	100.87
e. Perikanan	104.90	101.16	102.91
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100.21	101.15	102.44
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103.53	104.11	100.19
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	100.01	100.01	100.01
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	106.54	105.94	106.37
a. Perdagangan Besar & Eceran	106.54	105.94	106.37
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104.68	104.09	100.83
a. Pengangkutan	104.68	104.09	100.83
1. Angkutan Jalan Raya	104.63	104.04	100.84
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	105.66	105.12	100.64
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	101.90	101.49	103.45
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	103.25	102.06	104.70
c. Sewa Bangunan	100.50	100.88	102.12
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	102.54	105.60	108.79
a. Pemerintahan Umum	102.44	104.78	110.40
b. Swasta	102.93	108.73	102.84
1. Sosial Kemasyarakatan	106.80	119.07	101.67
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	101.27	104.06	103.44
PDRB DENGAN MIGAS	103.09	103.91	105.17
PDRB TANPA MIGAS	103.09	103.91	105.17

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	208.65	225.39	259.71
a. Tanaman Bahan Makanan	221.22	237.60	258.14
b. Tanaman Perkebunan	222.61	247.50	329.23
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	196.15	210.41	253.14
d. Kehutanan	92.44	102.47	104.21
e. Perikanan	206.96	235.70	282.23
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	222.77	283.55	304.21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	288.68	330.03	343.78
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	200.48	201.89	205.29
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	355.22	420.74	461.92
a. Perdagangan Besar & Eceran	355.22	420.74	461.92
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	214.16	241.44	244.29
a. Pengangkutan	214.16	241.44	244.29
1. Angkutan Jalan Raya	214.27	240.21	243.08
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	212.02	264.59	267.07
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	182.09	187.86	216.01
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	168.38	175.14	221.86
c. Sewa Bangunan	196.79	201.49	209.75
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	322.96	376.56	475.50
a. Pemerintahan Umum	320.65	379.23	489.61
b. Swasta	333.73	364.09	409.66
1. Sosial Kemasyarakatan	297.70	350.99	459.09
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	350.05	370.02	387.27
PDRB DENGAN MIGAS	257.59	289.81	336.62
PDRB TANPA MIGAS	257.59	289.81	336.62

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 13. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	118.24	121.28	125.00
a. Tanaman Bahan Makanan	126.86	130.97	135.19
b. Tanaman Perkebunan	123.69	127.67	131.73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	111.70	114.00	117.33
d. Kehutanan	79.40	79.44	80.13
e. Perikanan	107.33	108.57	111.73
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	136.89	138.47	141.84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	141.98	147.82	148.10
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	118.32	118.33	118.34
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	170.20	180.32	191.80
a. Perdagangan Besar & Eceran	170.20	180.32	191.80
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	164.43	171.15	172.57
a. Pengangkutan	164.43	171.15	172.57
1. Angkutan Jalan Raya	164.46	171.10	172.53
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	163.77	172.16	173.27
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	119.86	121.64	125.84
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	119.42	121.88	127.60
c. Sewa Bangunan	120.33	121.39	123.96
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	196.17	207.16	225.37
a. Pemerintahan Umum	188.88	197.91	218.50
b. Swasta	230.18	250.28	257.38
1. Sosial Kemasyarakatan	229.59	273.38	277.96
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	230.46	239.81	248.07
PDRB DENGAN MIGAS	145.91	151.63	159.47
PDRB TANPA MIGAS	145.91	151.63	159.47

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 14. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KECAMATAN PANDAWAI
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	176.46	185.84	207.76
a. Tanaman Bahan Makanan	174.39	181.42	190.95
b. Tanaman Perkebunan	179.98	193.85	249.94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	175.60	184.56	215.75
d. Kehutanan	116.43	128.98	130.05
e. Perikanan	192.84	217.09	252.59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	162.74	204.78	214.48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	203.33	223.27	232.13
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.00	0.00	0.00
a. Listrik	0.00	0.00	0.00
b. Gas	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.00	0.00	0.00
5. BANGUNAN	169.45	170.62	173.47
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	208.70	233.33	240.83
a. Perdagangan Besar & Eceran	208.70	233.33	240.83
b. Hotel	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	0.00	0.00	0.00
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	130.25	141.07	141.56
a. Pengangkutan	130.25	141.07	141.56
1. Angkutan Jalan Raya	130.29	140.39	140.90
2. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
3. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan	129.46	153.68	154.13
b. Komunikasi	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	151.93	154.44	171.65
a. Bank	0.00	0.00	0.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	141.00	143.70	173.87
c. Sewa Bangunan	163.54	165.98	169.21
d. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00
9. JASA-JASA	164.63	181.77	210.99
a. Pemerintahan Umum	169.77	191.61	224.07
b. Swasta	144.98	145.47	159.16
1. Sosial Kemasyarakatan	129.67	128.39	165.17
2. Hiburan & Rekreasi	0.00	0.00	0.00
3. Perorangan & Rumahtangga	151.90	154.29	156.12
PDRB DENGAN MIGAS	176.53	191.13	211.09
PDRB TANPA MIGAS	176.53	191.13	211.09

Ket : * Angka Sementara

 ** Angka Sangat Sementara

**TABEL 15. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA
KECAMATAN PANDAWAI TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	91,550,241	103,001,141	119,638,894
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan Rupiah</i>)	4,163,076	4,703,432	5,474,301
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	87,387,166	98,297,710	114,164,593
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Ribuan Rupiah</i>)	16,873	19,902	22,926
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan Rupiah</i>)	87,370,293	98,277,808	114,141,668
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	15,312	14,853	15,169
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	5,978,986	6,934,703	7,887,065
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	5,706,001	6,616,697	7,524,667
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	51,860,255	53,890,198	56,676,329
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan Rupiah</i>)	2,358,248	2,460,835	2,593,331
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	49,502,007	51,429,362	54,082,997
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Ribuan Rupiah</i>)	8,824	9,664	10,232
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan Rupiah</i>)	49,493,183	51,419,698	54,072,765
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	15,312	14,853	15,169
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	3,386,903	3,628,237	3,736,326
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	3,232,313	3,461,907	3,564,689

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**TABEL 16. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA
KECAMATAN PANDAWAI TAHUN 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	107.00	112.51	116.15
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>)	100.00	112.98	116.39
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	102.14	112.49	116.14
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>)	115.75	117.95	115.19
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>)	102.14	112.48	116.14
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	102.47	97.00	102.13
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	104.43	115.98	113.73
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	99.67	115.96	113.72
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	103.09	103.91	105.17
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>)	103.72	104.35	105.38
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	103.06	103.89	105.16
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>)	108.27	109.51	105.88
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>)	103.06	103.89	105.16
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	102.47	97.00	102.13
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	100.61	107.13	102.98
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	100.58	107.10	102.97

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara